

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses penciptaan sebuah karya seni yang dilakukan oleh seniman tidak terlepas dari realita dan fenomena-fenomena yang ada di dalam dan diluar diri seniman. Untuk mewujudkan sebuah karya seni dilakukan pengamatan, penelitian, dan pengumpulan data. Dari pengamatan-pengamatan yang dilakukan, maka timbullah ide untuk melahirkan sebuah karya seni lukis dengan judul “Kumbang Koksi Sebagai Objek Penciptaan Karya Seni Lukis”, menggunakan cat akrilik di atas kanvas, yang dibuat pada tahun 2021, menggunakan gaya dekoratif, yaitu dapat dilihat dari hiasan, isian dan motif-motif yang divisualkan pada karya, karya divisualkan ke dalam bidang dua dimensi dengan menggunakan media kanvas. Terdiri dari delapan karya, dan dua diantaranya tidak menggunakan *frame* atau bingkai pada spranram yang bulat. Karya yang dihadirkan masing-masingnya dimaksudkan mengungkapkan perasaan tentang senang dan kekaguman dari keindahan dan keunikan kumbang koksi.

Kumbang koksi adalah jenis serangga yang menurut pengkarya memiliki daya tarik serta keindahan yang sangat berkesan bagi pengkarya. Secara keseluruhan karya mengungkapkan perasaan senang dan kagum terhadap keunikan dan keindahan yang dimilikinya. Ketertarikan lainnya muncul dari segi visual, yakni dari motif atau corak pada badannya. Keinginan untuk memvisualkan kumbang koksi menjadi karya seni lukis dirasa begitu menarik,

juga memberikan rasa bahagia saat proses berkarya, sehingga dapat menyelesaikan karya kumbang koksi yang menarik ke dalam bentuk karya seni lukis dekoratif. Penggarapan karya seni lukis berjudul “Kumbang Koksi Sebagai Objek Penciptaan Karya Seni Lukis” terdiri dari rangkaian tahapan, dimana dalam prosesnya terjadi banyak perubahan, baik dari segi sketsa maupun dalam proses berkarya seperti dalam penetapan warna perubahan beberapa bentuk ataupun isian yang dijadikan sebagai penghias, seperti pada karya “*Home*” melakukan perubahan pada karya terhadap sketsa yang telah terpilih. Perubahan dilakukan pada komposisi dan penambahan visual kumbang koksi sebagai objek utama. Perubahan dalam karya dikarenakan pada saat proses pemindahan sketsa terpilih pada kanvas, pengkarya mengalami kurangnya kepusaan untuk menungkan perasaan senang dan kagum yang sama dengan sketsa.

Perasaan yang hadir dalam karya lukis ini telah terekspresikan dengan sangat memuaskan, tema yang diangkat telah tercapai sesuai keinginan. Harapan pengkarya untuk dapat menghadirkan karya seni lukis yang menarik, memiliki ciri khas tersendiri, serta kebaruan yang membedakan dengan karya yang telah ada sebelumnya, sehingga dapat menampilkan karya ini kepada penikmat seni khususnya di lingkungan kampus ISI Padangpanjang.

B. Saran

Berkarya seni dirasakan sebagai proses kreatif dalam mengungkapkan perasaan yang ingin disampaikan. Berbagai rintangan dan juga proses dilalui agar dapat menghadirkan karya seni, sebagai seorang mahasiswa dengan kreativitas, ide-ide, *skill* dan imajinasi serta keinginan untuk terus berkarya, besar harapan

agar semakin berkembangnya karya seni lukis kedepannya khususnya di lingkungan mahasiswa, para seniman, civita akademika kampus ISI Padangpanjang, untuk terus berkarya dan menjadikan seni lukis sebagai media ekspresi visual yang mempunyai nilai, *eksistensi* dan dapat dikenali di berbagai kalangan penikmat seni, baik melalui *ivent* maupun kegiatan pameran dan media publikasi lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

Adi Pustaka. (1990). *Ensiklopedia Nasional Indonesia*.

Djelantik, A.A.M. (2002). *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: MPSI (Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia).

Gustami, Sp. (2007). *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur, Ide Dasar Penciptaan Karya*. Yogyakarta: mPrasistwa.

Kartika, Darsono Sony & Perwira, Nanang Ganda, (2004). *Pengantar Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains.

_____. (2004). *Seni Rupa Modren*. Bandung: Rekayasa Sains.

Marianto, Dwi, (2011). *Menempa Quanta Mengurai Seni*. Yogyakarta: Badan Penerbitan ISI Yogyakarta.

Sachari, Agus, (2002). *Estetika*. Bandung: ITB

Sudarmadji. (1985). *Widayat Pelukis Dekoramagis Indonesia*. Jakarta : Garuda Scan.

Sumarjo, Jacob. (2002). *Filsafat Seni*. Bandung: ITB

Susanto, Mikke. (2002). *Diksi Rupa*. Yogyakarta: Kanisius.

_____. (2011). *Diksi Rupa*. Yogyakarta: DictiArt.

Sumber lain:

https://id.wikipedia.org/wiki/Kumbang_koksi

Poerwadarminta. 1976 *Jurnal Sripsi Sahriati*. 2019

Benny Subiantoro dan Yabu M. 2017 *Jurnal Skripsi sahriati*. 2019